SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN
DI PT. INTI (Persero) BANDUNG

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Jenjang Strata 1
Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

NAMA : Yosep Suwandi
NIM : 10505030

JURUSAN MANAJEMEN IFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2009

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DI PT. INTI (PERSERO) BANDUNG

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Disusun Oleh :

Yosep Suwandi 10505030

Telah disetujui dan disahkan di Bandung sebagai Laporan Kerja Praktek

Pada Tanggal

Mengetahui,

Pembimbing Jurusan,	Pembimbing Lapangan,
Citra Noviyasari, S.Si, MT	Iwan Setiawan
NIP : 41277026009	NIP : 198707085

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, SE. M. SI

NIP : 41277026019

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Kuasa

Pertama, penulis ucapkan syukur sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penulisan laporan Kerja Praktek yang berjudul SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DI PT. INTI (PERSERO) BANDUNG.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga atas segala bantuan dan bimbingan moral yang telah diberikan kepada penulis, yaitu :

1. Allah SWT yang selalu barada di setiap hembusan nafas yang selalu memberi rahmat serta hidayah-Nya.
2. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Komputer Indonesia Bandung.
3. Ibu Citra Noviyasari, S.Si, MT selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan petunjuk serta pengarahan yang sangat membantu dalam penulisan laporan kerja praktek ini.
4. Bapak Agus Kurniawan F. sebagai Asman Bang SDM yang telah memberikan izin dan memberi kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kerja praktek di PT. INTI.
5. Bapak Iwan Setiawan sebagai pembimbing lapangan divisi IT bagian Sis Tek Fo yang senantiasa membimbing saya dalam setiap tugas-tugas kami

dilapangan.

6. Orang tua penulis yang selalu memberi do'a restu serta biaya materi bagi penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan laporan kerja praktek ini.

Akhirnya atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek ini berbalas dikemudian hari dan semoga penyusunan laporan kerja praktek ini bermanfaat bagi pembaca serta bermanfaat bagi kepentingan perkembangan teknologi informasi khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandung, Oktober 2009

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR SIMBOL ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah 2

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek 3

1.4. Batasan Masalah 4

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Peraktek 5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem 6

2.1.1. Pengertian Sistem 6

2.1.2. Karakteristik Sistem 7

2.1.3. Ciri-ciri Sistem 8

2.1.4. Pendekatan Sistem 9

2.2. Konsep Dasar Data 9

2.3. Konsep Dasar Informasi 10

2.3.1. Pengertian Informasi 10

2.3.2. Siklus Informasi 10

2.3.3. Kualitas Informasi 11

2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen 11

2.4.1. Komponen Sistem Informasi 12

2.5. Konsep Dasar Penggajian 13
2.6. Konsep Dasar Database. 14
2.6.1. Pengertian Database 14
2.6.2. Ms. Access 2007 15
2.7. Konsep Dasar Visual Basic 15
2.7.1. Pengertian Visual Basic 15
2.7.2. Form 16
2.7.3. Project 16
2.7.4. Jendela Code 16
2.7.5. Jendela Properties 16
2.7.6. Open Database Conectivity 16

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Sejarah Singkat PT. INTI (Persero). 17
3.2. Profil Perusahaan 22
3.3. Visi, Misi & Strategi Perusahaan 22
3.4. Struktur Organisasi 24
3.5. Aspek Kegiatan Perusahaan 26

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem yang sedang berjalan. 28
4.1.1. Analisis Dokumen. 28
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan. 30
4.1.2.1. Flow Map 31
4.1.2.2. Diagram Kontek. 32
4.1.2.3. Data Flow Diagram 32
4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan. 33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 34
5.1. Kesimpulan. 34
5.2. Saran. 34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

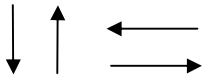
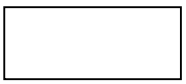
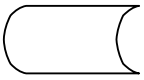
Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek. 5

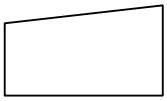
DAFTAR GAMBAR

Gambar	IPO	10
Gambar	Struktur Organisasi…….	25
Gambar	Flow Map Sistem Informasi penggajian…….…….	31
Gambar	Diagram Konteks Sistem informasi penggajian…….…….	32

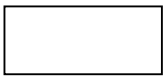
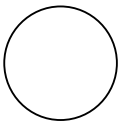
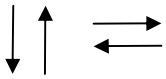
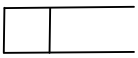
DAFTAR SIMBOL

1. Simbol *Flow Map* (Bagan Alir Dokumen)

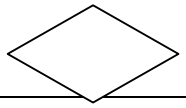
No	Simbol	Keterangan
1.		Simbol dokumen yang digunakan sebagai dokumen input atau output
2.		Simbol proses yang dikerjakan secara manual.
3.		Simbol yang menunjukkan arus data antar simbol / dokumen
4.		Simbol proses atau pengolahan data secara program komputer
5.		Simbol penyimpanan data / pengarsipan (urut A: Alphabetic, N: Numerical, C: Chronological).
6.		Simbol stored data, file penyimpanan
7.		Simbol penghubung dalam satu halaman
8.		Simbol penghubung yang berbeda halaman

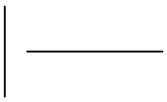
No	Simbol	Keterangan
9.		Simbol input data kedalam komputer melalui keyboard komputer

2. Simbol DFD (*Data Flow Diagram*)

No	Simbol	Keterangan
1.		Menunjukkan bagian luar sistem atau entitas luar
2.		Menunjukkan proses yang dilakukan orang, mesin, komputer
3.		Menunjukkan arus data antar proses atau entitas
4.		File arsip data atau data store

3. Simbol ERD (*Entity Relationship Diagram*)

No	Simbol	Keterangan
1.		Menunjukkan entity yang terlibat didalamnya
2.		Menjelaskan nama dari suatu relasi antar entity

No	**Simbol**	**Keterangan**
3.		Menjelaskan adanya suatu relasi antar entity

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman era globalisasi ini informasi sangatlah penting dalam suatu perusahaan. Informasi dari satu bagian saling terkait dengan bagian lain, sehingga informasi yang diberikan suatu bagian mempengaruhi aktivitas bagian yang lainnya. Informasi yang cepat, tepat dan terintegrasi akan memperlancar semua proses pada bagian terkait yang ada dalam suatu perusahaan.

Salah satu perusahaan yang berhubungan dengan perkembangan teknologi informasi adalah PT.Industri Telekomunikasi Indonesia atau PT. INTI (persero) Penulis memilih perusahaan ini karena perusahaan ini memiliki prospek yang cukup bagus untuk kedepannya, dan perusahaan ini merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang telekomunikasi.

Dalam setiap perusahaan pasti memiliki Sistem Informasi dan yang akan penulis singgung disini adalah masalah Sistem Informasi Penggajian. Keterlambatan sering sekali terjadi dalam memproses gaji/upah akibat penumpukan pemrosessan yang masih menggunakan manual atau hanya ada satu Sistem Informasi Penggajian di pusat dan divisi/departemen tidak memiliki, sehingga akan memperlambat pemrosessan penggajian karyawan tersebut.

Akibat dari banyaknya kompetitor dalam era globalisasi ini mengharuskan perusahaan-peruasahaan untuk mengatasi setiap masalah khususnya yang penulis

singgung yaitu masalah penggajian. Untuk mengatasi masalah penggajian pada karyawannya yang bisa menimbulkan berkurangnya produktivitas perusahaan maka perusahaan harus menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi dan ada pada tiap divisi/departemen.

Sistem informasi penggajian yang sedang berjalan di PT. INTI memang sudah ada, tetapi penulis akan mengembangkannya untuk tiap divisi/departemen agar memiliki sistem informasi penggajian, agar tidak tergantung hanya pada yang berada di pusat. Dan menyarankan agar setiap perusahaan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Oleh karena itu, penulis membuat dan menyusun sistem informasi ini dengan tujuan membantu PT. INTI dalam mengontrol dan mendukung keseluruhan aktivitas dan kinerja sumber daya manusia dengan harapan mempermudah perusahaan dalam memproses gaji/upah karyawan dengan cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul proposal usulan penelitian **"Sistem Informasi Penggajian di PT. INTI (Persero) Bandung"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT. INTI (persero) yaitu terdapat pada Sistem Informasi Penggajian Karyawan yang akan dibangun di Divisi IT (Sis Tek

Fo) agar supaya tidak terlalu terpaku pada Sistem Informasi Penggajian pusat yang sering terjadinya gaji/upah terlambat.

Karena Divisi IT (Sis Tek Fo) juga membutuhkan sebuah Sistem Informasi Penggajian untuk meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan, sehingga diperlukan perancangan aplikasi sistem yang baru dengan berdasarkan pada sistem yang telah ada.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penggajian yang sedang berjalan di PT. INTI (Persero) Bandung
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penggajian pada Divisi IT (Sis Tek Fo) di PT. INTI (Persero) Bandung
3. Bagaimana implementasi sistem informasi penggajian pada Divisi IT (Sis Tek Fo) di PT. INTI (Persero) Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan kerja praktek adalah :

a. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk

menunjang tujuan yang diinginkan. Selain dari itu juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi.

b. Tujuan Penelitian

1. Dapat menganalisis kelemahan atau kekurangan sistem penggajian di PT. INTI (Persero).
2. Menghasilkan perangkat lunak untuk membantu dan mengatasi dalam penggajian karyawan di PT. INTI (Persero).
3. Dapat menerapkan dan mengetahui upah karyawan sesuai absensi dan potongan-potongan menggunakan perangkat lunak yang baru di PT. INTI (Persero).

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan di luar permasalahan, berikut ini penulis membatasi permasalahan diantaranya :

1. Aplikasi hanya untuk penggajian karyawan.
2. Metodologi pengembangan perangkat lunak menggunakan metoda prototyping.
3. Hanya digunakan pada Divisi IT (Sis Tek Fo).
4. Perangkat lunak yang dihasilkan menyediakan fasilitas pencatatan absensi, lembur, potongan-potongan dan menghasilkan report penggajian karyawan.

5. Perangkat lunak dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access sebagai DBMS (Database Management System).

1.5 Lokasi dan Waktu

Objek penelitian dalam kerja praktek ini yaitu pada Divisi IT (Sis Tek Fo) PT. INTI (Persero) yang beralamat di Jl. Moch Toha No.77 Bandung.

Waktu pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan penulis yaitu tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Agustus 2009.

Table 1.1

Jadwal kegiatan kerja praktek

No	Aktivitas	Waktu			
		Tgl 13 Juli	Tgl 14-17 Juli	Tgl 20-12 Juli	Tgl 13 Ags
1	Pencarian data				
2	Identifikasi masalah				
3	Perancangan database & program				
4	Implementasi				

BAB II

LANDASAN TEORI

Suatu sistem informasi dibuat untuk suatu keperluan tertentu atau untuk memenuhi permintaan pengguna tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang dipenuhi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu penulis bisa mengambil keputusan bahwa setiap instansi atau perusahaan sangat memerlukan apa yang namanya sistem informasi, seperti yang penulis ambil dalam judul penelitian sistem informasi penggajian karyawan. Penulis mengambil sistem informasi penggajian karyawan dikarenakan perusahaan ingin adanya sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi berada pada divisi IT. Adapun pengertian-pengertian dari apa itu sistem, informasi, sistem informasi, data, dan lain-lain yang akan diuraikan dibawah.

2.1 Konsep Dasar Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu :

1. Yang menekankan pada prosedurnya

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan oleh Jerry FitzGerald, Andra F. FitzGerald, Warren D. Stallings,Jr., dalam bukunya yang berjudul "*Fundamentals of System Analysis*" sebagai berikut :

"*Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu*".

Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari elemen atau sub sistem merupakan definisi yang lebih luas. Komponen atau sub sistem tidak dapat berdiri sendiri, tetapi komponen saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

2. Yang menekankan pada komponennya atau elemennya

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan pada urutan operasi di dalam sistem. Prosedur didefinisikan oleh *Richard F. Neuschel* dalam bukunya yang berjudul "*Management by System*" sebagai berikut :

> "*Prosedur adalah suatu urutan operasi* (*tulis menulis*), *biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi*".

Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen lebih mudah di dalam mempelajari suatu sistem atau tujuan analisis dan perancangan suatu sistem.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen batas sistem (*boundary*), lingkaran luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolahan (*proses*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*).

Dari beberapa pendapat mengenai sistem tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa prosedur yang dirancang dan

disusun sedemikian rupa untuk mencapai suatu sasaran (*objectives*) yang telah ditetapkan.

2.1.3 Ciri-ciri Sistem

Suatu sistem memiliki ciri- ciri sebagai berikut :

1. Tujuan sistem

   Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem.

2. Batas sistem

   Batas sistem merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dengan lingkungannya.

3. Subsistem

   Subsistem merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, subsistem ini bisa phisik ataupun abstrak.

4. Hubungan sistem

   Hubungan sistem adalah hubungan yang terjadi antar subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar.

5. Input-Proses-Output

   Input-Proses-Output merupakan tiga komponen sistem dilihat dari sudut fungsinya. Input adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem. Proses adalah perubahan dari input menjadi output. Dan output adalah hasil dari proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.

6. Lingkungan sistem

   Lingkungan sistem adalah pihak- pihak di luar sistem yang mempengaruhi sistem.

2.1.4 Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem adalah sebuah teknik dalam menerapkan pendekatan ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang komplek. Pada dasarnya, pendekatan sistem mempunyai kerangka kerja umum dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan kepada empat pikiran utama :

1. Pendekatan sistem mengharuskan kita menentukan sistem tersebut dalam bentuk karakteristik
2. Pendekatan sistem mengharuskan kita mempertimbangkan sistem secara keseluruhan
3. Pendekatan sistem berasumsi bahwa selalu ada beberapa alternatif
4. Pendekatan sistem memerlukan penerapan metode ilmiah

2.2 Konsep Dasar Data

2.2.1 Pengertian Data

Menurut *Gordon B. Davis* mengemukakan bahwa data :

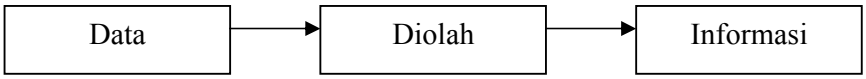
"*Data adalah suatu yang diolah menjadi suatu banyak yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan di dalam keputusan sekarang dan keputusan mendatang*".

2.3 Konsep Dasar Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan menurut *Robert N. Anthony, John Dearden, Management Control System*, edisi keempat Illionis: Richard D. Irwin, 1980, hal 125-126. Dikutip dari buku Jogyanto H.M, Analisis & Desain, Andi Offset, halaman 7 sebagai berikut :

"*Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya*".



Sumber informasi adalah data, data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dalam kesatuan nyata.

2.3.2 Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah dan belum bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi, kemudian penerima informasi tersebut membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan.

Data yang diolah menjadi suatu model untuk menghasilkan suatu informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan

melakukan suatu tindakan. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali melalui suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.

2.3.3 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu sistem informasi (*Quality of Information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timelines*), dan relevan (*relevance*).

1. Akurat

Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat pada waktunya

Tepat pada waktunya, berarti informasi yang dapat menerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Dan apabila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi didapat, sehingga diperkenalkan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkannya.

3. Relevan

Relevan, berarti informasi tersebut harus mempunyai manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi bagi tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information systems*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *information processing systems* atau *information generating system*. Sistem informasi didefinisikan oleh *Robert A.Leitch* dan *K. Roscor Davis* sebagai berikut :

> "*Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifati manajerial dan kegitan strategi dari suatu organisasi menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan*".

2.4.1 Komponen Sistem Informasi

Jhon Burch dan *Gary Grudnitski* mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok, dimana blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran. Blok-blok tersebut antara lain:

a. Blok Model

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematika yang memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

b. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna bagi semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.

c. Blok Teknologi

Teknologi merupakan "kotak alat" (toolbox) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

d. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data di dalam basis data harus diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas.

e. Blok Kendali

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun jika terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diperbaiki.

2.5 Konsep Dasar Penggajian

Penghasilan yang diperoleh oleh seseorang karena telah melakukan pekerjaan bagi orang lain disebut gaji atau upah. Kata gaji dan upah sesungguhnya berbeda, tetapi bagi seorang pegawai, gaji dan upah memiliki arti yang sama karena kedua

kata itu menunjukkan nilai yang sama, yaitu imbalan atas hasil pekerjaan yang telah dilakukannya.

Perbedaan penggunaan istilah gaji dan upah ditentukan oleh status lembaga atau perusahaan yang bersangkutan. Istilah gaji dipergunakan di lingkungan lembaga pemerintahan atau perusahaan negara, sedangkan istilah upah banyak dipergunakan di lingkungan perusahaan swasta.

Drs. F.X. Soedjadi, M.P.A. dalam bukunya Pokok-pokok Management Kepegawaian mengemukakan bahwa :

" *Gaji adalah suatu jumlah uang yang ditetapkan dan diterimakan sebagai pengganti jasa bagi pemanfaatan tenaga kerja dengan tugas-tugas yang sifatnya lebih konstan*."

Dari pengertian gaji di atas, dapat disimpulkan bahwa gaji adalah penghasilan yang diperoleh seseorang berupa sejumlah uang sebagai pengganti jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan orang tersebut.

2.6 Konsep Dasar Database

2.6.1 Pengertian Database

Database merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembuatan suatu program, karena nantinya akan memudahkan dalam pengaksesan *file* didalam program tersebut.

Definisi *database* menurut **(HAR [3])** *"Database adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut biasanya ditunjukkan dengan kunci dari setiap file yang ada"*.

Pendekatan yang dilakukan pada model *database* adalah menggunakan model data relasional. Pada model *database* dibagi menjadi :

a. Teknik Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan *entity* dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi, apakah ada kesulitan pada saat menambah, mengubah, dan membaca pada suatu *database*. Bila ada kesulitan pada pengujian tersebut maka relasi dipecah pada beberapa tabel lagi dengan kata lain perancangan *database* belum optimal.

b. Teknik *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Pada ERD hubungan antar tabel direlasikan dengan kunci relai *(relation key),* yang merupakan kunci utama dari masing-masing tabel. ERD digambarkan sebagi garis yang menghubungkan *entity-entity* yang dipandang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.

2.6.2 MS Access 2007

Microsoft Access adalah salah satu program pengolah database yang cukup baik, yang digunakan untuk mengolah beberapa jenis data dengan cara kerja pengoperasian yang cukup mudah. Banyak kemudahan yang dapat diperoleh jika bekerja dengan *Ms. Access 2007*, diantaranya pembuatan tabel serta pembuatan laporan kegiatan sehari-hari misalnya anda dapat menampung absensi, potongan-potongan, lembur, cuti dan lain-lain.

Sesuai dengan perkembangan, *Microsoft Access 2007* merupakan penyempurnaan dari program Mc. Access versi sebelumnya.

2.7 Konsep Dasar Visual Basic

2.7.1 Pengertian Visual Basic

Visual Basic adalah salah satu *development tools* untuk membangun aplikasi dalam lingkungan Windows. Dalam membangun aplikasi menggunakan Visual untuk merancang *user interface* dalam bentuk form, sedangkan untuk codingnya menggunakan bahasa *basic* yang cenderung mudah dipelajari. Visual Basic telah menjadi tools yang terkenal bagi para pemula maupun *developer*.

Pada pemrograman Visual, pengembangan aplikasi dimulai dari pembentukan *user interface*, kemudian mengatur *property* dari *object-object* yang digunakan dalam *user interface*, dan baru dilakukan penulisan kode program untuk menangani kejadian-kejadian (*event*). Tahap pengembangan aplikasi demikian dikenal dengan istilah pengembangan aplikasi dengan pendekatan *bottom up*.

2.7.2 Form

Form merupakan tempat untuk merancang *user interface* dari aplikasi.

Form dapat menampung beberapa komponen didalamnya.

2.7.3 Project

Project berisi gambaran dari semua modul yang terdapat dalam aplikasi.

2.7.4 Jendela Code

Jendela Code merupakan tempat untuk menuliskan coding-coding dari setiap event.

2.7.5 Jendela Properties

Jendela Properties merupakan daftar properti-properti yang sedang terpilih.

2.7.6 Open Database Conectivity (ODBC)

ODBC merupakan komponen intrisik sejak Visual Basic versi sebelumnya. Microsoft Visual Basic 6.0 dapat memproses file database yang dibuat dengan program database yang sudah ada seperti *Microsoft Access, Dbase, Foxpro, Paradox, dan lain-lain*. Komponen Visual Basic untuk membuat dan memproses file database tersebut dinamakan *Visual Data Manager* (*VisData*). Dalam pembuatan aplikasi ini penulis menggunakan aplikasi database Microsoft Access.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3. 1 Sejarah Singkat PT. INTI (persero).

Dalam Posisinya sebagai Badan Hukum, PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) telah beberapa kali mengalami perubahan dalam perkembangannya sejak dari pertama kali berdiri. Sejarah didirikannya dimulai pada tahun 1926, dengan didirikannya Laboratorium Pos, Telepon, Telegraf (PTT) didaerah Tegallega. Selanjutnya pada tahun 1929 didirikan pula Laboratorium Radio dan Pusat Perlengkapan Radio di alokasi yang sama.

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 240 Tahun 1961, Jawatan Pos, Telepon, dan Telegraf (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Didalam struktur Organisasi PN POSTEL antara lain tercantum bahwa bagian penelitian berada dibawah Direktorat Riset dan perencanaan.

Kemudian dengan Peraturan Pemerintah No. 300 tahun 1965 didirikan PN Telekomunikasi yang berasal dari PN POSTEL. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut, bagian penelitia dan perlengkapan merupakan dua bagian dari struktur organisasi PN POSTEL yang digabung dan berganti nama menjadi Lembaga Penelitian dan Penggabungan (LPP).

Sejalan dengan perkembangan perusahaan, maka pada tahun 1972 didirikan Proyek Industri Telekomunukasi yang berasal dari Lembaga Industri. Akhirnya

berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 34 tahun 1974 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 1771/MK/IV/1974 tanggal 28 Desember 1974 serta Akte Notaris Abdul Arief di Jakarta No 322 tanggal 30 Desember 1974, maka proyek INTI di ubah status hukumnya menjadi PT. INTI (Persero).

Eksistensi & Perkembangan INTI (1974 – 2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomuniasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistim Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

Milestone Sejarah INTI

Era 1974 – 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

- Pabrik Perakitan Telepon
- Pabrik Perakitan Transmisi
- Laboratorium Software Komunikasi Data
- Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

Era 1984 – 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

- Bidang sentral (switching), dengan Siemens
- Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC
- Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan Tatung TEL

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Era 1994 – 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI dipasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik. Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

Era 2000 - 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:
    - SAGEM, di bidang transmisi dan selular
    - MOTOROLA, di bidang CDMA
    - ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
    - Ericsson, di bidang akses
    - Hua Wei, di bidang switching & akses

Era 2005 - sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI

bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI).

3.2 Profil Perusahaan

Berkantor pusat di Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung dengan jumlah karyawan tetap 739 orang (per 31 Desember 2005), INTI telah bergerak di bidang telekomunikasi selama beberapa dekade sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh PT Telkom dan Indosat. Melihat kecenderungan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika yang menuju konvergensi, saat ini INTI telah melakukan perubahan mendasar ruang lingkup bisnis inti dari manufaktur menjadi penyedia jasa *engineering solution*, khususnya Sistem Infokom dan Integrasi Teknologi, atau yang lebih dikenal dengan istilah **ISTI (*Infocom System & Technology Integration*)**.

Berbekal pengalaman dan kompetensi di bidang telekomunikasi selama lebih dari 30 tahun (didirikan pada tahun 1974), INTI telah menggariskan kebijakan-kebijakan organisasi yang mendukung perubahan orientasi bisnis dan budaya kerja perusahaan yang berkemampuan untuk bersaing di pasar. Pada tahun fiskal 2005 (per 31 Desember), INTI menghasilkan nilai penjualan sekitar 565,5 miliar rupiah, dengan pendapatan bersih sekitar 18 miliar rupiah.

3.3 Visi, Misi, Dan Strategi Perusahaan

Visi Perusahaan

INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

Misi Perusahaan

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan
- Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri

Strategi Perusahaan

Strategi INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "Infocom System & Technology Integration (ISTI)".

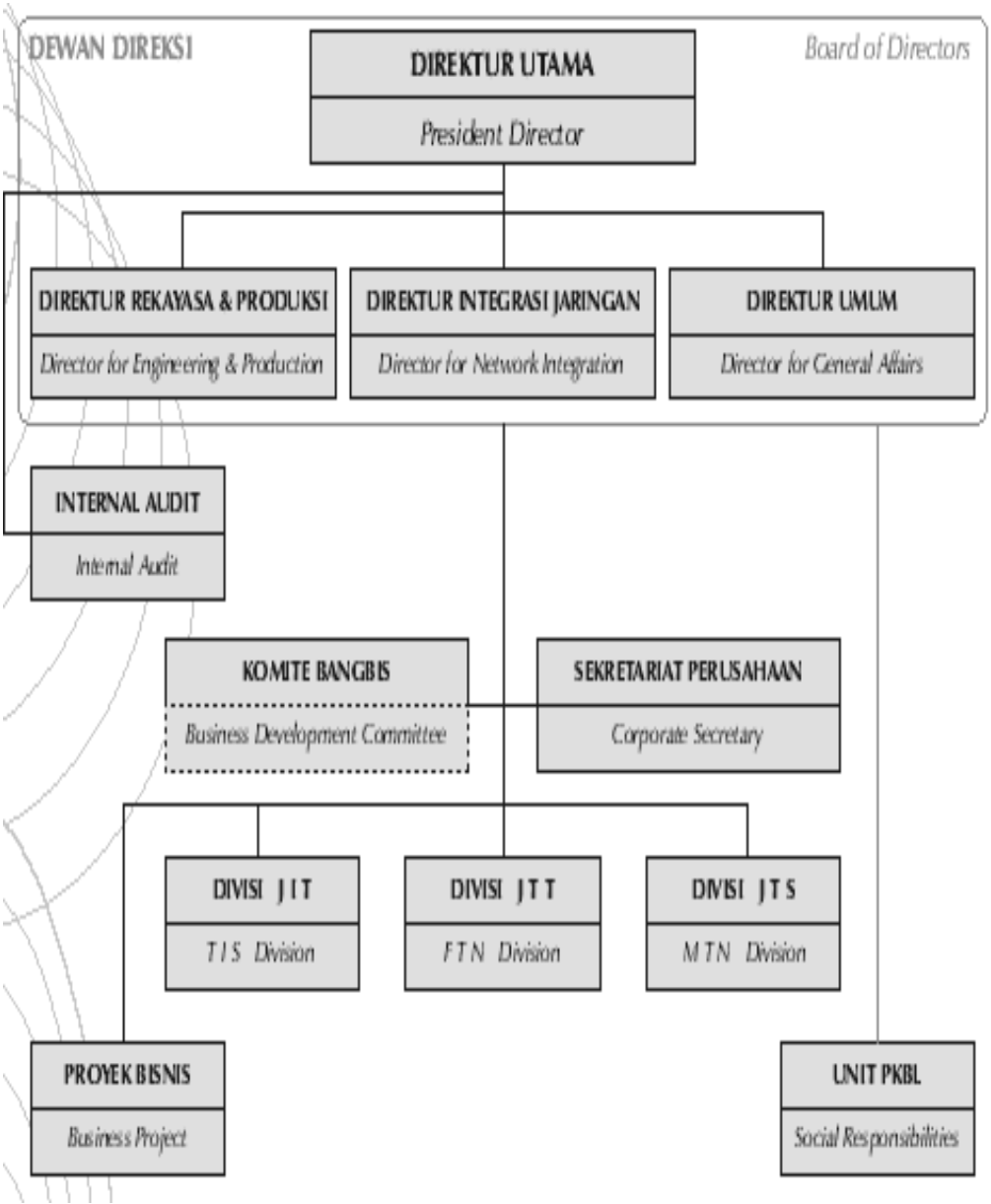
Bisnis INTI dalam kurun waktu 2006-2010 akan dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan customer yang berbadan hukum. Jadi sifat bisnis yang akan

dikembangkan INTI adalah bersifat "B to B" dan kurang ke "B to C". Dengan demikian target utama pembeli atau pengguna produk/jasa INTI adalah operator-operator jasa layanan telekomunikasi, badan-badan pemerintah, khususnya bidang pertahanan dan keamanan, dan perusahaan-perusahaan baik swasta maupun BUMN.

3.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan tata cara yang mengatur kerja setiap orang yang ada di dalam organisasi sebagai perwujudan dari adanya pembagian kerja, departementalisasi, rentang kendali, dan pendelegasian wewenang.Dengan demikian, struktur organisasi dapat dikatakan sebagai kerangka yang menggambarkan berbagai macam hubungan kerja dari orang-orang atau unit-unit organisasi berdasarkan jabatan atau peranan yang dipegangnya di dalam suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi.

Sejalan dengan intensi PT.INTI untuk lebih fokus pada jasa engineering dan lebih berorientasi ke pelanggan, maka PT.INTI menyiapkan organisasinya yang dapat dilihat gambar 2.1 dibawah ini :



Sumber : www.inti.co.id

Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. INTI (persero)

3.5 Aspek Kegiatan Perusahaan.

PT. INTI mulai dikenal sebagai pabrik prakitan pesawat Telepon, Radio Transmisi diawal Tahun 70-an dan membangun sebagai produsen sentral telepon digital STDI-INTI (Sentral Telepon Digital Indonesia) diawal tahun 80-an. Dengan selesainya pabrik STDI (Sentral Telepon Digital Indonesia) di Jl.Moh. Toha 225 pada tahun 1989. Selama lima tahun sejak mulai beroprasinya pabrik STDI tersebut PT.INTI terus tumbuh dengan dengan produk-produk STDI,PCM (Pulse Code Moduletion), PABX (Privat Automatic Branch Exchangs) dan pesawat telepon inti , disamping itu PT.INTI memproduksi pula perangkat-perankat lain yakni SBK (Stasiun Bumi Kecil), HF (Hige Fieguency), DMR (Digital Microwave Radio),STKB (Sistem Telepon Kendaraan Bergerak),coin box dan PTUS (Pesawat Telepon Umum Swalayan).

Produk-produk tersebut merupakan produk-produk lisensi dan sebagian yang lain merupakan hasil pengembangan sendiri, sebagai contoh ; produk PTUS (Pesawat Telepon Umum Swalayan) yang semula disebut denga KBU (Kamar Bicara Umum) adlah produk yang benar-benar hasil pengembangan PT.INTI.

Di tahun 1989 dimana PT.INTI dimasukan dalam pengelolaan BPIS (Badan Pengelola Industri Strategis), PT.INTI menangaai tiga kategori produk utama, yaitu telepon, terminal, dan transmisi produk sentral telepon yang memberikan konstribusi terbesar dalam nilai penjualan PT.INTI hingga tahun 1997,ditangani secara divisional berdasarkan fungsi-fungsi pemasaran produksi dan purna jual.

Di tahun 2002 PT.INTI memiliki 4 SBU yakni ; SBU FNA (Fixed Network Access), SBU MNC (Mobile Commucation Network), SBU ICSS (Information Communication Support & Service),dan SBU MNF (Manufaktur).

Dari kronologis diatas terlihat bahwa fokus kegiatan usaha PT.INTI adalah pada produksi instalasi dan penyediaan peralatan telekomuniasi dan elektronika professional, namun sesuai visi dan misi PT.INTI yang baru.Dimasa yang akan datang PT.INTI akan memperluas lingkup usahanya dibidang telekomunikasi, elektronika, informatika dan multimedia interaktif.

Sejalan dengan strategi pembangunan telekomunikasi nasional PT. Inti (Persero) telah merumuskan misi perusahaan guna menghadapi perkembangan telekomunikasi di masa yang akan datang.

PT. INTI (Persero) Bandung telah banyak memproduksi berbagai produk-produk telekomunikasi maupun alat penunjang peralatan telekomunikasi. Namun seiring dengan berkembangnya globalisasi terdapat banyak persaingan dengan perusahaan luar, oleh karena itu PT. INTI memutuskan untuk menggembangkan ke bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration* (ISTI) antara lain :

1) Menyewakan ruang perkantoran.
2) Menyewakan gudang.
3) Menyewakan kendaraan.
4) Menyewakan ruang seminar atau pesta.
5) Menyewakan lahan.

BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem yang sedang berjalan

Tahapan yang diperlukan didalam pembuatan suatu program yaitu menganalisa sistem yang telah ada, dimana analisa sistem merupakan proses mempelajari suatu sistem dengan cara menguraikan sistem tersebut kedalam elemen yang membentuknya. Selanjutnya mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi serta kebutuhan yang diperlukan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen mengetahui fungsi dari semua dokumen yang ada pada PT. INTI (Persero).

1. Nama Dokumen : daftar gaji & potongan

   Sumber : menu

   Rangkap : 3

   Fungsi : Sebagai form daftar gaji karyawan sesuai potongan

   Atribut : NIK, Nama, Divisi, Bagian, dan potongan

2. Nama Dokumen : rekapitulasi voucher gaji

   Sumber : voucher gaji

   Rangkap : 3

Fungsi : sebagai data rekap gaji

Atribut : NIK, Nama, Divisi, Bagian,

3. Nama Dokumen : voucher gaji

   Sumber : voucher gaji

   Rangkap : 3

   Fungsi : daftar gaji pokok

   Atribut : NIK, nama, divisi, bagian.

4. Nama Dokumen : struk gaji

   Sumber : daftar gaji & pot, voucher gaji

   Rangkap : 3

   Fungsi : hasil upah yang telah melakukan potongan-potongan atau gaji bersih

   Atribut : NIK, Nama, divisi, bagian, lembur, tunjangan-tunjangan, potongan-potongan.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

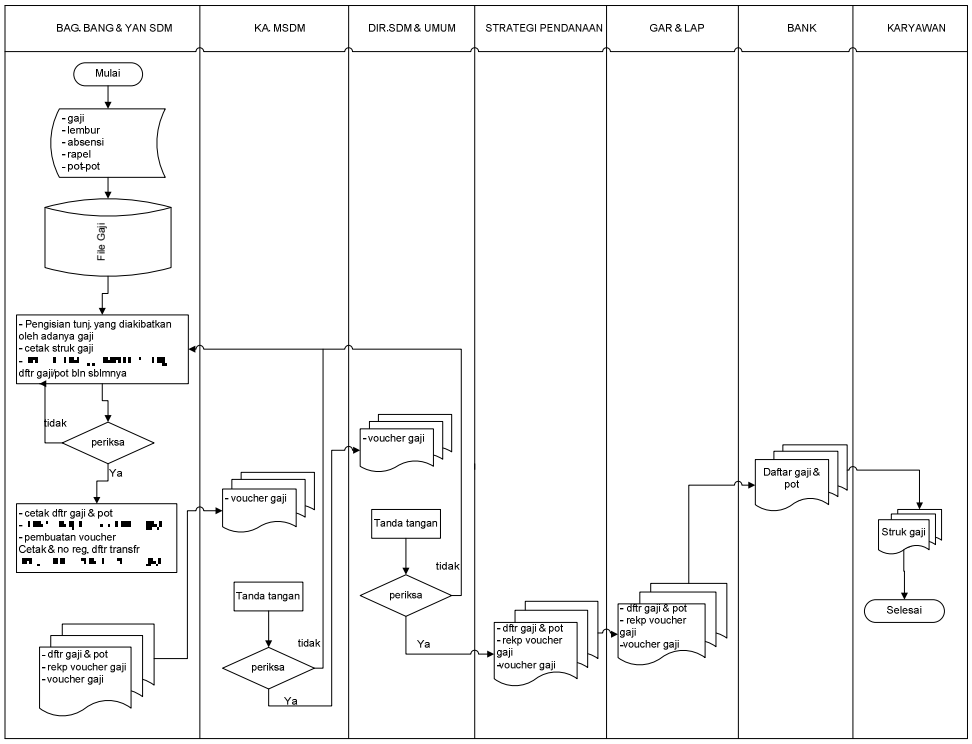
Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

Analisis prosedur adalah menceritakan kegiatan-kegiatan yang terjadi pada sistem. Berikut ini adalah prosedur kerja pada sistem informasi penerimaan karyawan baru.

1. Bagian Bang & YAN SDM masuk ke menu utama dimana didalamnya ada file gaji, file lembur, absensi, rapel, potongan-pottongan.
2. Kemudian Bang & YAN SDM masuk ke file gaji.
3. Melakukan pengisian tunjangan yang diakibatkan oleh adanya gaji, mencetak struk gaji. Melakukan pemeriksaan yang disesuaikan dengan daftar gaji/potongan bulan sebelumnya jika datanya benar maka cetak daftar gaji dan potongan, cetak rekapitulasi voucher gaji, pembuatan voucher dll.
4. Voucher gaji yang sudah di cetak diberikan ke KA MSDM, kemudian di tanda tangan.
5. Setelah di tanda tangan dan diperiksa oleh KA MSDM maka voucher gaji diberikan ke DIR SDM Umum untuk diperiksa dan di tanda tangan lagi..
6. Setelah di tanda tangan oleh DIR SDM Umum maka daftar gaji & potongan, rekapitulasi voucher gaji serta voucher gaji diberikan ke Strategi Pendanaan dan kemudian dkirim lagi ke Gar & Lap untuk dibuatkan laporannya.
7. Laporan daftar gaji & potongan diberikan ke Bank untuk diperiksa dan di Acc.
8. Terakhir dari pihak Bank memberikan struk gaji yang sudah lengkap kepada karyawan.

4.1.2.1 Flow Map

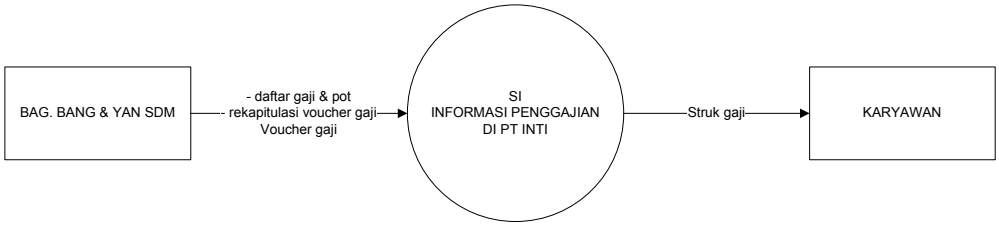
Diagram alur dokumen atau flowmap merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi serta dapat mengevaluasi suatu permasalahan.



4.1.2.2 Diagram Kontek

Diagram konteks adalah suatu diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data dari entitas-entitas luar yang masuk dan keluar dari sistem tersebut secara umum. Pada

diagram konteks ini akan terlihat hubungan dari sistem informasi dalam memasukan data, mengolah data dan mengahasilkan laporan.



Gambar. *Diagram konteks Sistem Informasi Penggajian Karyawan di PT. INTI*

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Diagram arus data atau yang lebih dikenal dengan Data Flow Diagram (DFD) merupakan pengembangan dari diagram konteks yang menggambarkan arus data yang mengalir dalam sistem Informasi Penerimaan karyawan.

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru akan dikembangkan secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, dan struktur data atau organisasi file.

Diagram Aliran Data (DAD) merupakan alat untuk mendeskripsikan perpindahan aliran dan perubahan data melalui sistem informasi (dari data sumber atau source sehingga mencapai tujuan destination) dalam bentuk bagan, DAD memodelkan keseluruhan sistem informasi dalam suatu proses. DAD ini juga sering disebut sebagai diagram konteks , karena diagram konteks memperlihatkan Entity Eksternal yang berinteraksi dengan sistem informasi dan aliran data yang sering terjadi antara ekternal entity dengan sistem informasi.

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan analisis terhadap sistem penggajian yang sedang berjalan di PT.INTI (persero), maka dapat diidentifikasikan beberapa kelebihan dan kelemahan.

1. Sistem yang ada yang masih manual, tidak adanya penyimpanan voucher gaji di KA MSDM
2. Dari Bank tidak ada laporan ke perusahaan bahwa struk gaji sudah ke tangan karyawan

Maka dari itu, penulis akan mencoba mengecilkan atau mengubah kekurangan atau kelemahan dari system yang ada.

1. Menerapkan suatu aplikasi sistem penggajian karyawan, agar sistem tersebut akan menjadi lebih efektif dan efisien dan dalam pencarian data pegawai menjadi lebih cepat.
2. Membuat suatu *file sharing database* yang dapat diakses oleh setiap bagian kerja dengan tingkat keamanan data yang dapat diandalkan.
3. Menggunakan pengkodean dan klasifikasi dalam melakukan pengolahan gaji karyawan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. INTI dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya system yang baru dapat menimbulkan dampak positif yaitu mempercepat proses penggajian, mempersempit kesalahan didalam proses penggajian, keamanan data dan perusahaan dapat menghemat biaya karena tidak perlu banyak staff keuangan untuk memproses penggajian serta tidak perlu ruangan yang besar untuk menyimpan dokumen karena dokumen akan disimpan didalam hardisk.

5.2 Saran

Pada sistem yang sedang berjalan PT INTI pada saat ini telah berjalan cukup baik, tetapi untuk meningkatkan pengendalian dalam proses pengolahan data dan proses penggajian, penulis mengemukakan saran yaitu Agar resiko kehilangan data dapat dihindari, maka harus dibuat *file backup* secara teratur terhadap data dan menyimpannya dalam media penyimpanan lain.